Jurnal Simki Postgraduate, Volume 4 Issue 1, 2025, Pages 1-12
Available online at: https://jiped.org/index.php/JSPG
ISSN (Online) 2599-0756

Platform Literasi *Cloud* dalam Mendukung Kegiatan Membaca Nyaring Anak TK Tunas Gama Kabupaten Jepara

Leny Suryaning Astutik[1*], Anggara Dwinata[2], Noer Af'idah[3], Endah Tri Wahyuningsih[4]
lennyshaadenley@gmail.com[1*], anggaradwinata@unhasy.ac.id[2], noerafidah1985@gmail.com[3], endaht377@gmail.com[4]
[1,2]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
[3]Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
[4]Program Studi Manajemen Dakwah
[1]Universitas Bhinneka PGRI
[2,3]Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
[4]STAI Terpadu Yogyakarta

Abstract : Literacy is one of the skills in children's reading skills. Currently, children are less motivated to read, so applications are needed that support children's reading skills. This research aims to describe the use of the cloud literacy platform in supporting the reading aloud activities of Tunas Gama Kindergarten children in Jepara Regency. The learning journey continues to be innovative and dynamic, children at the Kindergarten level must continue to improve their literacy skills. Literacy skills are very important in building children's intellectual and language culture so that they think correctly and can be held accountable. By providing cloud literacy platform media, it can at least provide something interesting so that children can read interesting story books on the platform. The research approach used is a qualitative study with a narrative study research design. The research was carried out at Tunas Gama Kindergarten in the 2024 academic year with primary data including teachers and children aged 4-6 years. Data collection techniques obtained through observation, documentation studies, and field notes. The research results show that through cloud literacy platform facilities it can at least support children in reading aloud activities on an ongoing basis. The use of cloud literacy media is an effective component in increasing success in children's language development process. The conclusions from the research show that there is a significant influence from the use of the cloud literacy platform in supporting children's reading aloud activities, so that children's literacy skills become significant.

Keywords : Children; Literacy; Read.

Abstrak : Literasi menjadi salah satu keterampilan dalam keterampilan membaca anak. Saat ini anak kurang terdorong motivasinya untuk membaca sehingga dibutuhkan aplikasi yang mendukung keterampilan membaca anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *platform* literasi *cloud* dalam mendukung kegiatan membaca nyaring anak TK Tunas Gama Kabupaten Jepara. Perjalanan pembelajaran yang terus inovatif dan dinamis, anak yang berada di jenjang Taman Kanak-Kanak harus terus ditingkatkan kemampuan literasinya. Kemampuan literasi menjadi hal yang sangat penting dalam membangun budaya intelektual dan berbahasa anak agar berpikir secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Melalui pengadaan media *platform* literasi *cloud* setidaknya dapat memberikan

Copyright © 2025 Author
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

sebuah kemenarikan agar anak dapat membaca buku-buku cerita menarik yang ada dalam *platform*. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan desain penelitian studi narasi. Penelitian dilaksanakan pada TK Tunas Gama tahun ajaran 2024 dengan data primer meliputi guru dan anak yang berusia 4-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui fasilitas *platform* literasi *cloud* setidaknya dapat menunjang anak dalam kegiatan membaca nyaring secara berkesinambungan. Pemanfaatan media literasi *cloud* menjadi salah satu komponen efektif dalam meningkatkan kesuksesan dalam proses perkembangan berbahasa anak. Simpulan dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *platform* literasi *cloud* dalam mendukung kegiatan membaca nyaring anak, sehingga kemampuan literasi anak menjadi signifikan.

Kata Kunci : Anak; Literasi; Membaca.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di abad ke–21 menjadikan perkembangan pemikiran anak harus senantiasa ditingkatkan. Langkah tersebut bisa dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan literasi. Literasi dimaknai sebagai suatu hal yang menyoroti kemampuan anak dalam menghadapi permintaan abad baru. Literasi mencakup serangkaian kemampuan yang kompleks. Literasi adalah kombinasi dari kemampuan membaca kata dan kemampuan literasi berbasis pengetahuan (Dwinata & Naim, 2023). Literasi menjadi keterampilan dalam meningkatkan pengetahuan dan bidang keilmuan dalam membantu berpikir kritis anak (Dwinata & Rachmadyanti, 2024). Jenis-jenis literasi terdiri dari literasi baca tulis, literasi budaya kewarganegaraan, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi finansial (Asteria & Nofitasari, 2023). Konsep berbahasa anak di taman kanak-kanak menjadi problematika literasi baca dan tulis. Sehingga dibutuhkan sarana dan media khusus dalam mendukung keterampilan membaca dan menulis anak secara teratur sejak di usia dini (Faizi dkk., 2024).

Ditinjau dari aspek kebahasaan, literasi dapat dilihat sebagai produk dari suatu susunan keterampilan komponen yang semuanya diperlukan untuk kemampuan tingkat tinggi. Kemampuan ini mencakup dalam memahami sumber bacaan secara komprehensif terkait dengan segala isi dan aspek kebahasaan di dalamnya. Sebagai contoh, literasi terkait dengan pemahaman asas fonologi, pengetahuan huruf, otomatisitas dalam membaca susunan huruf, dan keterampilan-keterampilan kunci dalam membaca sesuatu. Literasi adalah kemampuan dan keterampilan secara personalia melalui kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam rangka meningkatkan kecakapan hidup manusia (Dwinata, 2023). Literasi

keterampilan di dalam membaca kecakapan hidup yang memungkinkan manusia berfungsi secara optimal sebagai anggota masyarat (Antoro, 2017). Literasi sebagai suatu aktivitas memahami teks menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kegiatan membaca anak khususnya di taman kanak-kanak (TK) dan anak usia dini (AUD) sebagai bentuk meningkatkan kapasitas terpadu dalam pelajaran ataupun penilaian membaca (Marwany & Kurniawan, 2020).

Pada lingkungan pendidikan anak usia dini (AUD) dan taman kanak-kanak (TK) literasi merupakan bagian dari dukungan skill dalam menerima dan mobil dari berbagai macam informasi yang sekiranya bermanfaat. cakap dalam berkomunikasi, bersosialisasi memiliki sikap tanggung jawab, kreatif, dan inspiratif merupakan kompetensi kemajuan dalam pencapaian tujuan pendidikan agar dapat hidup sejahtera (Cahyani, Dwinata, Adlina, & Pujiono, 2024). Potensi anak di usia taman kanak-kanak (TK) dan anak usia dini (AUD) lebih cenderung memiliki individualisme yang egosentris. Individu ini melakukan segala sesuatunya yang berpusat pada dirinya sendiri. Dengan daya ekspresi dan eksplorasi yang tinggi, anak-anak selalu ingin memiliki rasa ingin tahu yang besar secara alamiah (Dwinata, Nuruddin, Pratiwi, Susilo, & Hardinanto, 2024). Sifat inilah yang mendorong dan memotivasi anak untuk selalu mencoba dan melakukan segala sesuatunya secara imajinatif (Dwinata, As'ari, Sa'dijah, Abdullah, & Pratiwi, 2023). Karena melalui daya imajinasi, anak akan terus memiliki daya nalar agar senantiasa menjadi kontekstual dan sesuai dengan realitas.

Konsep pemahaman kinerja pikiran sadar anak usia dini dan di taman kanak-kanak, literasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif dan bahasa. Kemampuan kognitif sebagai basis kemampuan dalam berpikir anak untuk memahami fenomena dan pengetahuan, sedangkan kemampuan bahasa terkait dengan kemampuan memahami dan menggunakan lambang bahasa (Anita, Yudha, & Rahayu, 2023). Dalam keterkaitannya proses berpikir anak usia dini dan taman kanak-kanak selalu membutuhkan media, dan tidak ada media yang paling efektif dalam mengembangkan kemampuan berbeda anak selain dengan sebuah platform (Pratiwi, Dwinata, Nuruddin, Raharja, & Susilo, 2025). *Platform* merupakan bentuk dari pengembangan media digital yang sangat efektif bagi anak-anak usia dini dan taman kanak-kanak dalam pengembangan kemampuan berpikir yang aktif dan menyenangkan.

Proses peningkatan keterampilan literasi anak usia dini dan taman kanak-kanak, peneliti sedikit ingin memberikan suatu pembuktian terkait dengan platform literasi cloud yang sudah didesain oleh tim IT dari Universitas Terbuka. Literasi *cloud* adalah sebuah laman yang sifatnya *nonprofit* dengan tujuan meningkatkan minat baca anak-anak di seluruh dunia

(Silcox & Son, 2024). Semua orang dapat berpartisipasi dalam menyumbangkan tulisan dan audio bacaan dalam berbagai bahasa, salah satunya Bahasa Indonesia (Widianti & Pratikno, 2024). Platform literasi cloud menjadi sebuah bentuk buku digital berkualitas yang cocok dibaca oleh anak. Platform ini hadir dalam menemani pembelajaran di rumah atau dari lebih menyenangkan dan berkualitas (Ernawati et al., 2022). Literasi *Cloud* hadir di sekolah meniadakan kegiatan belajar mengajar yang telah memunculkan kurang lebih sekitar 200 cerita buku digital yang dikembangkan dan dipilih untuk mendukung pengembangan literasi anak. Platform literasi cloud diperkenalkan sebagai bentuk dari kolaborasi antara *Room To Read* bekerjasama dengan *Google.org*.

Berdasarkan hasil observasi di TK Tunas Gama pada tanggal 2 Mei 2024 memaparkan bahwa di dalam pembelajaran permasalahan yang cukup masif yaitu rendahnya minat membaca anak di taman kanak-kanan sehingga dibutuhkan strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring anak. Beradasarkan hasil wawancara dengan bapak Listia Norfaizah, S.Pd. selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa siswa kurang dalam memahami secara masif terkait apa yang dibaca. Melalui platform literasi cloud yang diterapkan dalam keterampilan membaca nyaring anak TK Tunas Gama setidaknya dapat menjadi alternatif implikasi media dan sarana pembelajaran yang efektif dan eefisien. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implikasi dari *platform* literasi *cloud* dalam mendukung kegiatan membaca nyaring anak TK Tunas Gama, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dikenal sebagai metode penelitian naturalistik yaitu metode penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah dan yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah studi narasi. Studi narasi merupakan jenis penelitian yang menguraikan atau menjelaskan tentang makna yang menceritakan atau menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa secara komprehensif (Anggito & Setiawan, 2018). Sumber data penelitian ini berasal dari sumber data primer. Sumber data primer berupa informan utama yaitu guru dan 6 anak usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan terkait dengan kegiatan membaca nyaring melalui penggunaan platform literasi cloud pada

TK Tunas Gama Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi pendahuluan dan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya akan dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Kegiatan Membaca Nyaring Anak Tunas Gama

No	Judul buku yang dibaca	Gambar/Foto kegiatan membaca nyaring	Deskripsi kegiatan membaca nyaring
1	Penjual Topi		1. Pada tanggal 22 April 2024 Ibu guru mengawali kegiatan dengan memberikan salam dan menyapa para peserta didik dengan *ice breaking* terlebih dahulu. 2. Ibu guru menjelaskan tentang kegiatan membaca nyaring yang akan dilakukan terhadap peserta didik pada kelas TK B melalui perantara laptop sebagai sarana prasarana memperlihatkan jenis buku terhadap para siswa yang akan dibacakan supaya para siswa mengetahui bukunya yang berjudul penjual topi dan juga dapat mengetahui isinya. 3. Memperlihatkan judul buku cerita terhadap pesera didik agar mereka mengetahui dan tertarik untuk memulai kegiatan dengan mendengarkan ibu guru membacakan cerita. 4. Membacakan isi buku tentang cerita penjual topi, pada saat membacakan buku cerita ibu guru menggunakan suara yang nyaring, dengan berekspresi serta pelan-pelan supaya peserta didik dapat mendengarkan dengan jelas. 5. Isi cerita dari buku cerita penjual topi adalah penjual topi tertidur di bawah pohon. Kawanan monyet mengambil semua topinya. 6. Memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk bertanya berkaitan dengan buku cerita yang sudah dibacakan oleh ibu guru. 7. Ibu guru menjawab pertanyaan para peserta didik mengenai buku cerita yang berjudul penjual topi.

2	Petualangan Bersama Ular Laut		1. Pada tanggal 23 April 2024 Ibu guru mengawali kegiatan dengan memberikan salam dan menyapa para peserta didik dengan *ice breaking* terlebih dahulu. 2. Ibu guru menjelaskan tentang kegiatan membaca nyaring yang akan dilakukan terhadap peserta didik pada kelas TK B melalui perantara laptop sebagai sarana prasarana memperlihatkan jenis buku terhadap para siswa yang akan dibacakan supaya para siswa mengetahui bukunya yang berjudul petualangan bersama ular laut dan juga dapat mengetahui isinya. 3. Memperlihatkan judul buku cerita terhadap pesera didik agar mereka mengetahui dan tertarik untuk memulai kegiatan dengan mendengarkan ibu guru membacakan cerita. 4. Membacakan isi buku tentang cerita petualangan bersama ular laut, pada saat membacakan buku cerita ibu guru menggunakan suara yang nyaring, dengan berekspresi serta pelan-pelan supaya peserta didik dapat mendengarkan dengan jelas. 5. Isi dari buku cerita ini ialah pada suatu hari, Khan tertidur pulas saat sedang memancing. Tiba-tiba, sesuatu menyentak pancingnya dan menariknya ke bawah air. Ternyata, itu adalah seekor ular laut raksasa! Dalam petualangannya di bawah laut, Khan bertemu berbagai makhluk aneh dan menjadi pahlawan. 6. Memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk bertanya berkaitan dengan buku cerita yang sudah dibacakan oleh ibu guru. 7. Ibu guru menjawab pertanyaan para peserta didik mengenai buku cerita yang berjudul petualangan bersama ular laut.
3	Ori Si Pemberani		1. Pada tanggal 24 April 2024 Ibu guru mengawali kegiatan dengan memberikan salam dan menyapa para peserta didik dengan ice breaking terlebih dahulu. 2. Ibu guru menjelaskan tentang kegiatan

			membaca nyaring yang akan dilakukan terhadap peserta didik pada kelas TK B melalui perantara laptop sebagai sarana prasarana memperlihatkan jenis buku terhadap para siswa yang akan dibacakan supaya para siswa mengetahui bukunya yang berjudul ori si pemberani dan juga dapat mengetahui isinya. 3. Memperlihatkan judul buku cerita terhadap pesera didik agarmereka mengetahui dan tertarik untuk memulai kegiatan dengan mendengarkan ibu guru membacakan cerita. 4. Membacakan isi buku tentang cerita ori si pemberani, pada saat membacakan buku cerita ibu guru menggunakan suara yang nyaring, dengan berekspresi serta pelan-pelan supaya peserta didik dapat mendengarkan dengan jelas. 5. Isi dari buku cerita yang berjudul ori si pemberani adalah Ori, orang utan yatim-piatu, tinggal di tempat penampungan khusus orang utan. Ori berlatih memanjat pohon dan bertahan hidup di hutan bersama Ito. Suatu hari Ori pergi jauh ke dalam hutan, meninggalkan tempat penampungan. Ikuti petualangan pertama Ori di dalam hutan liar! 6. Memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk bertanya berkaitan dengan buku 7. Ibu guru menjawab pertanyaan para peserta didik mengenai buku cerita yang berjudul ori si pemberani.
4	Buah Apa Ya!		1. Pada tanggal 25 April 2024 Ibu guru mengawali kegiatan dengan memberikan salam dan menyapa para peserta didik dengan *ice breaking* terlebih dahulu. 2. Ibu guru menjelaskan tentang kegiatan membaca nyaring yang akan dilakukan terhadap peserta didik pada kelas TK B melalui perantara laptop sebagai sarana prasarana memperlihatkan jenis buku terhadap para siswa yang akan dibacakan supaya para siswa mengetahui bukunya yang berjudul buah apa ya dan juga dapat mengetahui

	isinya. 3. Memperlihatkan judul buku cerita terhadap pesera didik agarmereka mengetahui dan tertarik untuk memulai kegiatan dengan mendengarkan ibu guru membacakan cerita. 4. Membacakan isi buku tentang ceritabuah apa ya, pada saat membacakan buku cerita ibu guru menggunakan suara yang nyaring, dengan berekspresi serta pelan-pelan supaya peserta didik dapat mendengarkan dengan jelas. 5. Isi dari buku cerita yang berjudul bua hapa ya Sari, Rani, Ari, dan Bima berlibur di rumah Kakek. Kakek menantang mereka untuk memecahkan sebuah teka-teki dan mereka harus mencari jawabannya di kebun buah Kakek. 6. Memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk bertanya berkaitan dengan buku. 7. Ibu guru menjawab pertanyaan para peserta didik mengenai buku cerita yang berjudul buah apa ya.

TK Tunas Gama berada di Desa Ngasem, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. TK Tunas Gama memiliki SK perizinan sejak 09 November 2021 dan sampai sekarang masih terakreditasi C. Kepala sekolah TK Tunas Gama adalah Ibu Listia Norfaizah, S.Pd dan dibantu oleh 2 guru yang berstatus tetap yayasan. Nama-nama guru tersebut yaitu ada Ibu Enik Resiswati, S.Pd. dan Ibu Nailul Fauziyah, S.Pd. Adapun visi dari TK Tunas Gama adalah membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria, dan beakhlak mulia. Sedangkan misi dari TK Tunas Gama adalah 1) menyelenggarakan layanan pengembangan holistik dan integratif, 2) memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai tahapan pengembangan minat dan potensi anak, 3) membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan berakhlak mulia mandiri, dan 4) membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat dan lingkup terikat dalam rangka pengelolaan PAUD yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing nasional.

Adapun kurikulum yang dipakai di TK Tunas Gama yaitu kurikulum nasional atau kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan kurikulum kearifan lokal atau daerah. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan berbasis saintifik dengan metode kegiatan ceramah,

bercerita, dan proyek. Adapun kegiatan positif yang ditampakkan dalam TK Tunas Gama meliputi praktik ibadah, pengenalan nama dan kisah para nabi, menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan dan pola hidup sehat, hapalan surat pendek, doa harian, bacaan wudhu, bacaan solat, membaca solawat dan asmaul husna. Adapun kegiatan di luar kelas atau *outing class* yang dilakukan diluar antara lain ada *study tour*, program ziarah wali, manasik haji, berkunjung ke kantor desa, berkunjung ke kantor polisi, dan berkunjung ke pasar modern dan tradsional. Adapun kegiatan tambahan menarik lainnya yaitu ada *cooking class*, kelas inspirasi, *market day*, dan ekstrakurikuler. Dalam mendukung kegiatan literasi sekolah, TK Tunas Gama melakukan berbagai kegiatan seperti diantaranya memanfaatkan aplikasi literasi cloud sebagai bentuk buku cerita berbasis digital yang sangat cocok dan relevan dibaca oleh anak di usia PAUD dan TK.

Platform tersebut telah difasilitasi oleh pihak kampus Universitas Terbuka dan guru hanya mengoperasikan secara menarik di depan anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian terdapat judul buku yang dibacakan yaitu 1) Penjual Topi, 2) Petualangan bersama Ular Laut, 3) Ori Si Pemberani, dan 4) Buah Apa Ya. Melalui beberapa judul buku yang terdapat dalam platform, selanjutnya guru membacakan cerita dan siswa menirukannya secara nyaring melalui kegiatan imitasi sesuai dengan tokoh yang diperankan. Melalui kegiatan meniru tokoh yang diperankan, selanjutnya anak-anak diminta untuk mengamati karakter dan sifat dari masing-masing tokoh, latar cerita, dan pesan moral yang terdapat dalam isi masing-masing cerita. Hal ini tentunya dapat membangun anak dalam mendalami dan memahami unsur intrinsik cerita secara implisit.

Melalui fasilitas platform literasi cloud setidaknya dapat menunjang anak dalam kegiatan membaca nyaring secara berkesinambungan. Anak secara naluriah dapat mengekpresikan hal yang ada dipikirannya melalui proses berbahasa, salah satu melalui peran media yang efektif (Nurkholifah & Wiyani, 2020). Pemanfaatan media literasi *cloud* menjadi salah satu komponen efektif dalam meningkatkan kesuksesan dalam proses perkembangan berbahasa anak. Perkembangan bahasa anak secara berkesinambungan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan minat membaca anak (Isna, 2019). Guru yang berada di taman kanak-kanak atau di PAUD sudah selayaknya mengoptimalkan kemampuan membaca anak secara masif melalui peran media pembelajaran yang menarik (Dwinata, Aka, & Falah, 2023). Kemampuan membaca yang baik akan berdampak terhadap keterampilan menulis, menyimak, dan berkomunikasi yang selanjutnya dapat menjadi modal penting dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa platform literasi cloud dapat membantu anak TK Tunas Gama dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring. *Platform* literasi *cloud* hadir dalam meningkatkan keterampilan literasi anak yang sudah disediakan dan difasilitasi oleh tim IT dari Universitas Terbuka (UT). Platform ini sangat cocok diterapkan pada anak yang berada di usia 4-6 tahun yang menemani anak dalam kegiatan membaca cerita-cerita menarik dan berkualitas, sehingga anak sangat suka membacanya. Penulis berharap, dengan hadirnya platform literasi cloud dapat membantu guru dalam proses kegiatan membaca nyaring anak dan memotivasi anak untuk terus meningkatkan kemampuan literasinya.

DAFTAR RUJUKAN

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Anita, Yudha, R. P., & Rahayu, A. (2023). *Penguatan Literasi Anak Usia Dini Belajar dan Bermain Berbasis Buku*. Yogyakarta: Deepublish.

Antoro, B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Nasional.

Asteria, P. V., & Nofitasari, A. (2023). Wujud budaya Indonesia sebagai pemantik motivasi belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, *7*(1), 61–71. https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i1.19887

Cahyani, E. P. N., Dwinata, A., Adlina, N., & Pujiono, S. (2024). Esensi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Di Sekolah Dasar. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *9*(1), 1–7. https://doi.org/10.33752/discovery.v9i1.5728

Dwinata, A. (2023). *Manajemen Sekolah*. Jombang: CV Ainun Press.

Dwinata, A., Aka, K. A., & Falah, F. (2023). Pengembangan Media Miniatur 3D Pada Materi Sistem Tata Surya Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, *7*(2), 233–239. http://dx.doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i2.70732

Dwinata, A., As'ari, A. R., Sa'dijah, C., Abdullah, A. H., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). The Development of Food Production Teaching Materials For Class III Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *7*(10), 436–444. http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v7i10.15732

Dwinata, A., & Naim, N. (2023). Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Berbasis Pesantren. *An-Nahdliyyah: Jurnal Studi Keislaman*, *2*(2), 1–15.

https://ojs.stainu-tasikmalaya.ac.id/index.php/annahdliyah/article/view/74

Dwinata, A., Nuruddin, M., Pratiwi, E. Y. R., Susilo, C. Z., & Hardinanto, E. (2024). Analisis Tingkat Pemahaman Pendidikan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, *8*(1), 57–65. http://dx.doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i1.76211

Dwinata, A., & Rachmadyanti, P. (2024). *Filsafat Ilmu: Konsep, Kedudukan, dan Orientasi Berpikir*. Jombang: CV Ainun Media.

Ernawati, Y., Muchti, A., Hidajati, E., Sari, A. P. I., Mayrita, H., Roza, A., … Facriansyah, M. (2022). Peningkatan Literasi Baca-Tulis Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Literacy Cloud: Identifikasi Tokoh dan Watak dalam Dongeng. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, *1*(8), 1471–1478. https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3167

Faizi, A., Hardinanto, E., Dwinata, A., Indrawan, F., Asteria, P. V., & Harfiandi. (2024). Adaptive Indonesian Language Learning To Islamic Boarding School Values. *Visipena*, *15*(2), 140–152. https://doi.org/10.46244/visipena.v15i2.2942

Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, *2*(1), 62–69. https://doi.org/10.52484/al_athfal.v2i1.140

Marwany, & Kurniawan, H. (2020). *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.

Nurkholifah, D., & Wiyani, N. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring. *PRESCHOOL: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 60–76. https://doi.org/10.18860/preschool.v1i2.9074

Pratiwi, E. Y. R., Dwinata, A., Nuruddin, M., Raharja, H. F., & Susilo, C. Z. (2025). Pendampingan Pabrikasi Media Pembelajaran Komprehensif dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Tanjung Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *9*(1), 87–97. https://doi.org/10.29407/ja.v9i1.23628

Silcox, A., & Son, S.-H. C. (2024). The Nature and Impact of Literacy Interest in Preschool Children: Comparing Teacher, Parent, and Child Report Measures. *Journal of Educational Research*, *17*(3), 151–165. https://doi.org/10.1080/00220671.2024.2355108

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &*

D. Bandung: Alfabeta.

Widianti, Y., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Penggunaan Media Baca Literacy Cloud terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *5*(3), 247–254. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.478